

Peningkatan SDM Karang Taruna Melalui Pelatihan Pengarsipan Laporan Kegiatan Di Desa Taba Tengah Kecamatan Selangit Kabupaten Musi Rawas

Jamaludin¹, Agung Nugroho², Virry Grinitha³, Houtman⁴

^{1,2,3}Universitas PGRI Silampari Lubuklinggau

⁴Universitas Muhammadiyah Palembang

Hjamaludin6868@gmail.com, agungaronugroho886@gmail.com, virry.grinitha71@gmail.com, houtman03@gmail.com

Submitted: 2023-03-22 | Revised: 2023-06-20 | Accepted: 2023-06-22

Abstract. *Community service is carried out as a form of higher education tridama in terms of non-formal education in the community. The purpose of this Community Service is an Effort to Improve Karang taruna Human Resources Through Training on Archiving Activity Reports in Taba Tengah Village, Selangit District, Musi Rawas Regency. The method used is the method of socialization, discussion and practice. This PKM is a training activity that directs the Efforts to Improve Karang taruna HR through Activity Report Archiving Training in Taba Tengah Village, Selangit District, Musi Rawas Regency. The results of the activities included: 1) The coordination of the PKM UNPARI Lubuklinggau team with the village government was carried out, so that the activities went well, 2) The socialization was carried out and a good response was received by village officials, administrators and youth organizations in Taba Tengah Village, Selangit District, Musi Rawas Regency, 3) Village officials, administrators and youth organizations enthusiastically support activity report archiving activities, 4) Obstacles encountered regarding Karang taruna human resources who have highly qualified competencies, and 5) Village government and village organizations request PKM activities not only activity reports but village data archiving. Based on the results of the participants' responses to the PKM activities, it was concluded that efforts to improve Karang taruna human resources through Training on Archiving Activity Reports in Taba Tengah Village, Selangit District, Musi Rawas Regency took place effectively and well.*

Keywords: Training, archiving, reports, activities, Karang taruna

Abstrak. Pengabdian masyarakat yang dilakukan sebagai bentuk tridama perguruan tinggi dalam hal pendidikan non-formal di masyarakat. Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah Upaya Peningkatan SDM Karang taruna Melalui Pelatihan Pengarsipan Laporan Kegiatan di Desa Taba Tengah Kecamatan Selangit Kabupaten Musi Rawas. Metode yang digunakan adalah metode sosialisasi, diskusi dan praktik. PKM ini adalah kegiatan pelatihan yang mengarahkan pada Upaya Peningkatan SDM Karang taruna melalui Pelatihan Pengarsipan Laporan Kegiatan di Desa Taba Tengah Kecamatan Selangit Kabupaten Musi Rawas. Hasil kegiatan meliputi: 1) Terlaksananya koordinasi tim PKM UNPARI Lubuklinggau dengan pemerintah desa, sehingga kegiatan berlangsung baik, 2) Terlaksananya sosialisasi dan direspon yang baik oleh perangkat desa, pengurus dan Karang taruna di Desa Taba Tengah Kecamatan Selangit Kabupaten Musi Rawas, 3) Perangkat desa, pengurus dan Karang taruna antusias mendukung kegiatan pengarsipan laporan kegiatan, 4) Kendala yang dihadapi berkaitan SDM Karang taruna yang memiliki kopotensi yang berkualifikasi tinggi, dan 5) Pemerintah desa dan

Organisasi desa meminta kegiatan PKM tidak hanya laporan kegiatan akan tetapi pada pengarsipan data desa. Berdasarkan hasil respon peserta kegiatan PKM simpulan Upaya Peningkatan SDM Karang taruna melalui Pelatihan Pengarsipan Laporan Kegiatan di Desa Taba Tengah Kecamatan Selangit Kabupaten Musi Rawas berlangsung secara efektif dan baik.

Kata Kunci: Pelatihan, pengarsipan, laporan, kegiatan, Karang taruna

Pendahuluan

Organisasi kepemudaan di desa dituntut aktif dalam menghidupkan kegiatan demi kesejahteraan warganya, tentu dengan bimbingan dari perangkat desa seperti organisasi desa, Ikatan Remaja Masjid (IRMAS), Karang Taruna (KARTAR), Badan Pengawas Desa (BPD), Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dan organisasi lainnya. Pemuda memiliki peran aktif dalam pengembangan desa melalui kegiatan organisasi maupun dalam wadah aliansi kepemudaan untuk memberikan solusi pemecahan masalah di desanya. Ali dan Asrori¹ menjelaskan masa remaja adalah dimana para remaja merasa khawatir akan kesepian yakni adanya keinginan untuk bergaul dan diterima di lingkungan kelompok bermainnya. Oleh sebab itu pemuda sangat berperan dalam memajukan desa baik sektor ekonomi, politik, sosial, pertanian maupun pendidikan. Adanya desa yang terberdayakan dengan baik dalam memajukan perekonomian desa, sebagai salah satu bentuk penanaman karakter kerja sama. Kerja sama adalah usaha yang dilakukan oleh beberapa orang atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama². Salah satu strategi dalam membangun desa yaitu dengan melakukan kegiatan memberikan nilai tambahan bagi kesejahteraan masyarakat di berbagai bidang, meliputi kesehatan, pendidikan dan sosial keagamaan

Desa Taba Tengah kecamatan Selangit Kabupaten Musi Rawas merupakan desa dengan jumlah penduduk produktif yang tinggi, hal ini disebabkan Desa Taba Tengah merupakan desa baru yang berada di Kecamatan Selangit. Desa Taba Tengah dengan jumlah penduduk produktif yang tinggi membuat semua komponen terutama kepemudaan sangat aktif. Banyak organisasi berkembang dengan baik, seperti organisasi IRMAS, Karang taruna, Pemuda Selangit Bersatu dan berbagai organisasi kepemudaan lainnya. Salah satu organisasi kepemudaan yang aktif di Desa Taba Tengah adalah Karang taruna Taba Tengah. Karang taruna merupakan salah satu bentuk organisasi publik dan dapat dipahami sebagai birokrasi pemerintahan karena tipe ideal birokrasi yang pada awalnya diterima, ditetapkan dan dikembangkan oleh pemerintah. Oleh sebab itu perlu dimaksimalkan melalui pembelajaran

¹Wijaya, Ricky Putra, dkk. *Perancangan Iklan Layanan Masyarakat Tentang Fenomena Budaya Konsumtif pada Remaja*. Jurnal: GERVASI (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat). Vol. 2, No. 1. (2019) hlm. 2

² Witarsa dan Ruhyana, Rahmat. (2021). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya*. Bandung: Yrama Widya hlm. 26

yang positif agar meningkatnya SDM pada Karang taruna, maka diarahkan pada nilai kpatuhan sikap yaitu *Normatijlist, integralist, fenomena list*³.

Sistem organisasi Desa Taba Tengah Kecamatan Selangit berjalan dengan aktif, yang memiliki program kerja baik jangka pendek dan jangka panjang, sehingga bayak memiliki kegiatan dalam semua bidang, baik ekonomi, politik, pertanian, dan pendidikan, sehingga memerlukan pendampingan guna meningkatkan SDM Karang tarunanya. Semua pemuda terlibat aktif dalam organisasi desa, akan tetapi secara umum kemampuan masih sangat kurang karena kurangnya pelatihan dan bimbingan dari pemerintah kabupaten, kecamatan atau desa, sehingga membutuhkan perhatian khusus, melalui peningkatan keterampilan dan pengetahuan, agar terjadi perubahan dari peserta PKM. Perubahan tergantung dari adanya motivasi individu untuk terlibat dalam proses perubahan⁴, hal ini membuktikan kegiatan dapat berlangsung dengan baik jika ada motivasi dari diri pesertanya. Banyak kegiatan yang diselenggarakan oleh masyarakat dan Karang taruna yang belum diarsipkan sehingga laporan-laporan sering tidak terdokumentasikan. Ini yang menjadi pokok permasalahan, kegiatan dan pembukuan masih belum tersusun secara baik, sehingga pembukuan tidak terdokumenkan secara baik. Permasalahan yang paling utama adalah kurangnya pemahaman masyarakat akan pengarsipan, sehingga kegiatan tidak tersetruktur.

Pentingnya pengarsipan pada semua laporan kegiatan yang membuat TIM PKM Universitas PGRI Silampari bergerak untuk mengadakan pelatihan menitik beratkan pada peningkatan keterampilan pengarsipan data kegiatan Karang taruna Desa Taba Tengah. Pengarsipan data Karang taruna Desa Taba Tengah meliputi kegiatan rutin dan kegiatan bulanan yang diselenggarakan Karang taruna Desa Taba Tengah. Kearsipan merupakan kontruksi pengetahuan kearsipan secara konseptual dan sistematis sehingga menjadi sebuah disiplin ilmu yang terintegrasi⁵. Kegiatan pengarsipan melingkupi data keuangan yang ada dalam semua kegiatan Karang taruna sehingga jelas anggaran yang keluar dan masuk. Sujarweni⁶ menjelaskan akuntansi adalah proses dari transaksi yang dibuktikan dengan faktur, lalu dari transaksi dibuat jurnal, buku besar, neraca lajur, kemudian akan menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang digunakan pihak-pihak tertentu. Dengan rapinya pengarsipan Karang taruna Desa Taba Tengah diharapkan akan mewujudkan SDM yang handal dan professional dalam mengatur organisasi.

³ Chmomaiddi dan Salamah. (2018). *Pendidikan dan Pengajaran Strategi Pembelajaran Sekolah*. Jakarta: Grasindo. Hlm. 156

⁴ Koesoema, Doni. 2018. *Pendidikan Karakter di Zaman Keblinger*. Jakarta: Grasindo, hlm.79

⁵ Magetsari, Noerhadi. *Organisasi dan Layanan Kearsipan*. Jurnal: Kearsipan (ANRI). Vol. 3, No. 1 (2018), hlm.6

⁶ Jaya, Hendry. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas dalam Meningkatkan Pengendalian Intern*. Vol. 12, No. 2 (2018), hlm. 156

Kegiatan pengarsipan data laporan kegiatan Karang taruna sangat didukung oleh pemerintah desa Taba Tengah sebagai pembinaan generasi muda desa. Rahmawati ⁷ pembinaan merupakan segala usaha yang dilakukan untuk menumbuhkan kesadaran memelihara secara terus-menerus terhadap tatanan nilai agama agar segala perilaku kehidupannya senantiasa di atas norma-norma yang ada dalam tatanan itu. Hal ini berdasarkan hasil wawancara tim PKM kepada perangkat desa, yang menjelaskan jika kegiatan pelatihan pengarsipan belum pernah dilakukan. Kegiatan Karang taruna Desa Taba Tengah selama ini dilakukan adalah kegiatan yang tidak terarsipkan sehingga organisasi tidak terstruktur dan rapi dalam administrasinya. Selain itu berdasarkan hasil wawancara kepada ketua Karang taruna Desa Taba Tengah yang mengatakan kegiatan di desa sangat aktif sehingga membutuhkan pengarsipan yang baik agar semua kegiatan dapat terdata dengan baik. Selain itu pelatihan dari pemerintah desa yang kurang karena faktor ketidak fahaman membuat terkesan kurang diperhatikan.

PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) yang tim laksanakan relevan dengan pengabdian kepada masyarakat oleh Jannana dan Fadhillah ⁸ Pentingnya arsip aktif yang merupakan urat nadi bagi seluruh kegiatan instansi dan organisasi maka diperlukan pengelolaan arsip yang baik dan terstruktur. Selanjutnya Miftahurrohman dan Sukmawati ⁹ sistem akuntansi Accrual Basis lebih efektif dibandingkan dengan sistem pembukuan lama. Hakiki ¹⁰ dengan hasil PKM pelatihan penggunaan sistem informasi akuntansi membantu dalam membuka wawasan dan menambah ilmu pengetahuan para pelaku UMKM di Desa Kota Daro. Sementara Suliyati¹¹ dengan hasil PKM yaitu jika pelatihan pengelolaan arsip desa akan memberikan masukan kepada desa tentang pengelolaan arsip yang baik sehingga dapat menunjang pemerintahan desa dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Sari, dkk.,¹² dengan hasil perhitungan dengan N-Gain diperoleh angka 1. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi termasuk tinggi. Ada peningkatan yang signifikan terhadap

⁷ Ratnawulan, Elis dan Rusdiana, H.A. 2014. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Satika, hlm. 323

⁸ Jannana, Nora Saiva dan Fadhillah, Ria Susi Nur. *Manajemen Arsip Sebagai bagian Hidup Organisasi: Studi Kasus di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Malang*. Jurnal: Manajemen Pendidikan Islam. Vol. 3, No. 2, (2018).

⁹ Miftahurrohman dan Sukmawati, Febri. *Digitalisasi Akuntansi Pengelolaan Keuangan dengan Metode Accrual Basis pada Klinik As Shifa Kendal*. Jurnal: Ilmiah Komputerasi Akuntansi. Vol. 13, No.1 (2020).

¹⁰ Hakiki, Arista, dkk. *Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir*. Jurnal: Journal of Sriwijaya Community Services. Vol. 1 No. 1. (2020).

¹¹ Suliyati, Titiek. *Pengelolaan Arsip Desa Kabupaten Rembang dalam Menunjang Pemerintahan Desa*. Jurnal: Anuva Undip. Vol. 4, Vol 4, (2020).

¹² Sari, Milya, dkk. (2022). *Penyuluhan Peningkatan Literasi Siswa Madrasah Kota Padang Terhadap Jajanan Halal dan Thoyyib* Jurnal: Manhaj. Vol. 11, No. 2.

literasi siwa sebelum dan sesudah mendapatkan penyuluhahn ini. Berdasarkan PKM yang telah dilakukan persamaan dengan penulis dan tim adalah materi PKM yang memfokuskan pada pengarsipan laporan kegiatan Karang Taruna Desa Taba Tengah Kecamatan Selangit Kabupaten Musi Rawas, akan tetapi fokus dan sasaran PKM akan berbeda dengan penulis dan tim PKM.

Berdasarkan hal di atas, permintaan pemerintah desa Taba Tengah Kecamatan Selangit Kabupaten Musi Rawas bekerja sama dengan TIM Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) UNPARI Lubuklinggau mengadakan pelatihan pengarsipan laporan kegiatan pada Karang taruna Desa Taba Tengah, Kecamatan Selangit Kabupaten Musi Rawas.

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat akan dilaksanakan di Kantor Desa Taba Tengah Kecamatan Selangit. Kegiatan dalam bentuk pelatihan pengarsipan laporan kegiatan Karang taruna Desa Taba Tengah. Metode yang digunakan adalah: Penyuluhan: Samsudin¹³ menjelaskan penyuluhan adalah sistem pendidikan non-formal tanpa paksaan menjadikan seseorang sadar dan yakin bahwa sesuatu yang diajarkan itu akan membawa ke arah perbaikan dari hal-hal yang dikerjakan atau dilaksanakan sebelumnya. Diskusi: Kegiatan ini mengarahkan Karang taruna untuk bertanya dan menyelesaikan permasalahan-permasalahan berkaitan dengan pengarsipan laporan kegiatan. Praktik: Praktik akan mengarahkan Karang taruna Desa Taba Tengah untuk langsung praktik pengarsipan laporan kegiatan selama satu tahun terakhir. Pada metode pelaksanaan kegiatan diharapkan Karang taruna mampu dan memahami secara langsung langkah pengarsipan laporan kegiatan dengan baik dan benar.

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Kegiatan PKM

Pelaksanaan program pelatihan ini menggunakan metode penyuluhan/sosialisasi, diskusi dan praktik sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Sebelumnya, tim kelompok PKM mengadakan koordinasi dengan kepala Desa dan Perangkat Desa Taba Tengah pada tanggal 11 Januari 2023 membahas kegiatan PKM. Untuk pelaksanaan PKM pada tanggal 17-21 Januari 2023. Pada tanggal 17 Januari 2023 tim PKM bersama kepala desa, perangkat desa, ketua Karang taruna dan masyarakat membuka kegiatan PKM dilanjutkan pelaksanaan sosialisasi pengarsipan laporan kegiatan pada Karang taruna Desa Taba Tengah Kecamatan Selangit Kabupaten Musi Rawas. Agar pelaksanaan kegiatan PKM ini berjalan dengan baik, maka tim PKM melakukan kegiatan sosialisasi dan pendampingan secara bertahap dari proses pengarsipan laporan kegiatan sampai dengan laporan keuangan. Setiap peserta

¹³ Asrul, dkk., (2015). *Evaluasi Pembelajaran*. Medan: Perdana Mulya Sarana, hlm. 73

pendampingan diberikan pelatihan secara berkala, sesuai dengan materi. Pelaksanaan kegiatan pendampingan Pengarsipan laporan kegiatan Karang taruna dilakukan di Kantor Desa dan Rumah Perangkat Desa Taba Tengah Kecamatan Selangit Kabupaten Musi Rawas. Karena proses pengarsipan laporan kegiatan membutuhkan keterkaitan setiap komponen, maka tim PKM selalu berkoordinasi dengan pemerintah desa, hal ini untuk mengefektifkan waktu

1. Tahap Pelaksanaan Program Kerja

a. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah mengetahui kendala, temuan yang menjadi persoalan untuk dicari penyelesaiannya hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono¹⁴ “Masalah merupakan penyimpangan dari apa yang seharusnya dengan apa yang terjadi, penyimpangan antara teori dengan praktik, penyimpangan antara aturan dengan pelaksanaan, penyimpangan antara rencana dengan pelaksanaan dan penyimpangan antara pengalaman dan masa lampau dengan yang terjadi sekarang”. Sedangkan¹⁵ masalah kesenjangan atau diskrepansi antara fakta dengan kondisi yang diharapkan tentang satu variable, focus atau kasus tertentu. Jadi dapat disimpulkan masalah merupakan kesenjangan antara fakta dan kondisi seharusnya, dalam hal ini kondisi sebenarnya adalah belum mempunya Karang taruna Desa Taba Tengah dalam mengarsipkan laporan kegiatan. Faktor yang mendominasi adalah kurangnya motifasi dan pemahaman anggota Karang taruna desa Taba Tengah kecamatan Selangit Kabupaten Musi Rawas mengarsipkan laporan kegiatan. Hal ini sesuai data yang tim PKM dapat pada saat observasi awal di Desa Taba Tengah Kecamatan Selangit Kabupaten Musi Rawas, sehingga ini menjadi dasar dari kegiatan PKM.

b. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan sangat penting sebelum pelaksanaan kegiatan. Analisis kebutuhan merupakan langkah awal yang dilakukan dengan tujuan memperoleh informasi yang memadai tentang profil calon pengguna bahan ajar (Pribadi dan Putri, 2019:1.21). Berdasarkan hasil analisis kebutuhan diketahui tingkat pemahaman mengarsipkan laporan kegiatan Karang taruna Desa Taba Tengah masih rendah. Mengingat rendahnya pemahaman pengarsipan laporan kegiatan Karang taruna Desa Taba Tengah kecamatan Selangit dalam hal ini di dominasi kalangan produktif di desa Taba Tengah dalam hal pengarsipan laporan kegiatan, maka perlu pendampingan pengarsipan laporan kegiatan Karang taruna Desa Taba Tengah Kecamatan Selangit Kabupaten Musi Rawas. Kegiatan ini diharapkan kedepanya

¹⁴ Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, hlm.51

¹⁵ Djaali. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, hlm. 6

masyarakat Desa Taba Tengah Kecamatan Selangit mampu meningkatkan kompetensi karangtarunya secara mandiri.

c. Penyusunan Program

Program pengabdian pada masyarakat merupakan program dalam hal peningkatan kompetensi yang dimiliki masyarakat dalam hal ini Karang taruna Desa Taba Tengah. Dalam penyusunan program kegiatan harus mengandung unsur belajar yang mengarahkan pada perubahan perilaku baik, afektif, kognitif maupun psikomotorik. Staton¹⁶ menjelaskan seharusnya keberhasilan suatu program pengajaran diukur berdasarkan tingkat perbedaan cara berfikir, merasa dan berbuat para pelajar sebelum dan sesudah memperoleh pengalaman belajar dalam menghadapi situasi yang serupa. Oleh sebab itu suatu program harus memiliki tujuan dan tersusun secara sistematis. Program ini dilaksanakan selama 5 hari di mulai pada tanggal 17-21 Januari 2023. Pendampingan dilakukan setiap pukul 14.00-17.00 WIB dengan sistem bergantian perklompoknya, sehingga lebih efektif. Pendampingan kegiatan PKM diawali dengan sosialisasi pada anggota Karang taruna, mulai dari ketua, pengurus dan semua anggota Karang taruna dan diakhiri dengan pengarsipan laporan kegiatan Karang taruna di Desa Taba Tengah Kecamatan Selangit Kabupaten Musi Rawas.

d. Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program dilaksanakan sebagai berikut:

1) Sosialisasi Pengarsipan Laporan Kegiatan

Kegiatan pendampingan pengarsipan laporan kegiatan lebih memfokuskan pada pengarsipan laporan kegiatan dan pembukuan keuangan selama kurun waktu satu tahun pada Karang taruna Desa Taba Tengah Kecamatan Selangit Kabupaten Musi Rawas. Pemberian materi oleh narasumber mengenai pengarsipan laporan kegiatan akan mempermudah peserta untuk memahami langkah-langkah dan sistematika pengarsipan laporan kegiatan yang baik dan benar. Hal ini yang memunculkan proses pengajaran bagi Karang taruna Desa Taba Tengah. Pengajaran yang efektif adalah pengajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktifitas sendiri. Kalaulah dalam pengajaran tradisional asas aktivitas juga dilaksanakan namun aktivitas tersebut bersifat semu¹⁷. Oleh sebab itu sosialisasi pengarsipan laporan kegiatan menjadi salah satu proses belajar mandiri bagi Karang taruna Desa Taba Tengah. Pengarsipan laporan kegiatan merupakan hal yang penting dari sebuah organisasi dan

¹⁶ Sagala, Syaiful. (2012). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, hlm. 12

¹⁷ Hamalik, Oemar. (2016). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, hlm. 170

kelembagaan agar data-data organisasi tersusun secara sistematis dan rapi. Pengarsipan laporan kegiatan akan mempermudah organisasi mengevaluasi kegiatan yang sudah dilaksanakan, sehingga mampu memperbaiki untuk kegiatan berikutnya.

Pada kegiatan pendampingan Pengarsipan laporan kegiatan pada materi sosialisasi pengarsipan laporan kegiatan disampaikan oleh Dr. Virry Grinitha, M.Pd. Kegiatan ini hanya menekankan pada teori, sehingga peserta lebih mengenal dan memahami pengarsipan laporan kegiatan dengan baik dan benar. Peserta terdiri anggota Karang taruna Desa Taba Tengah, sehingga untuk memberikan materi pengarsipan laporan kegiatan memerlukan waktu dari jam 13.00 sampai dengan 17.00 WIB karena untuk mengefektifkan peserta pendampingan. Dalam pemberian materi narasumber dibantu oleh tim PKM yang lain dari mulai tempat sampai dengan persiapan lainnya. Pemberian materi pada hari pertama peserta sangat antusias melihat betapa pentingnya pengarsipan bagi organisasi.

2) Praktik Pembukuan dan Pengarsipan secara Akuntansi

Kegiatan pendampingan keterampilan pengarsipan laporan kegiatan pada Karang taruna dilakukan pada tanggal 17-21 Januari 2023 dengan narasumber Dr. Houtman, M.Pd., Agung Nugroho, M.Pd. dan Jamaludin, M.Pd. materi pengarsipan laporan kegiatan organisasi. Kegiatan pendampingan ini diawali dengan pengumpulan data kegiatan yang sudah dilakukan, waktu kegiatan, sampai dengan penanggung jawab pelaksanaan kegiatan yang sudah dilakukan. Kegiatan pemberian materi ini peserta langsung mempraktikkan proses pengarsipan laporan kegiatan. Kegiatan praktik mengarahkan pada proses pembelajaran aktif bagi peserta PKM. Pembelajaran aktif adalah segala bentuk pembelajaran yang memungkinkan peserta didik berperan secara aktif dalam proses pembelajaran itu sendiri baik dalam bentuk interaksi antara peserta didik maupun peserta didik dengan pendidik dalam proses pembelajaran tersebut¹⁸. Karang taruna diberikan kesempatan belajar secara mandiri dalam proses praktik pengarsipan laporan kegiatan. Kegiatan ini diikuti oleh Karang taruna Desa Taba Tengah yang sudah dipilih membutuhkan waktu lima kali pertemuan. Peserta sangat antusias sehingga waktu yang seharusnya untuk satu kelompok 2 jam dapat melebihi waktu yang ditentukan. Peserta sangat antusias walau dengan kondisi tempat yang tidak memadai. Peserta berjumlah 15 orang anggota karang taruna Taba Tengah, yang diketuai Reta Andika, S.Pd.

Pelaksanaan praktik pengarsipan laporan kegiatan pada Karang taruna Desa Taba Tengah akan memberikan pengetahuan pada setiap anggotanya. Pada proses ini peserta kegiatan PKM akan mengalami peningkatan baik

¹⁸ Ambarjaya, Beni.S. (2012). *Psikologi Pendidikan dan Pengajaran (Teori dan Praktik)*. Yogyakarta: CAPS, hlm. 122

psikomotor, afektif dan kognitifnya. Pengetahuan yang dihasilkan dari praktik ini adalah pengetahuan terintegrasi (*Embedded Knowledge*). Pengetahuan terintegrasi merupakan pengetahuan yang tidak terdapat dalam diri manusia, akan tetapi dalam suatu entitas seperti objek fisik, proses, rutinitas, manual, aturan-aturan, struktur, dan budaya organisasi. Pengetahuan terintegrasi ini dapat dikenali dalam satu entitas ketika diamati dan dipelajari secara detail dan seksama, ternyata mengandung suatu pengetahuan yang terdapat dalam proses bekerja entitas tersebut¹⁹. Berdasarkan hal tersebut Karang taruna Desa Taba Tengah akan memperoleh pengetahuan berkaitan pengarsipan laporan kegiatan yang dapat dilakukan secara mandiri, dalam menunjang kualitas organisasinya.

B. Pembahasan Kegiatan PKM

Sebuah kegiatan akan efektif jika sudah dilakukan evaluasi. Lembaga Administrasi Negara²⁰ evaluasi adalah usaha untuk memperoleh informasi berupa umpan balik (*Feed Back*) bagi penyempurnaan pendidikan. Bloom²¹ Evaluasi merupakan pengumpulan kenyataan secara sistematis untuk menetapkan apakah dalam kenyataannya terjadi perubahan dalam diri siswa dan menetapkan sejauh mana tingkat perubahan dalam pribadi siswa. Evaluasi dilakukan untuk melihat bagian kegiatan yang memerlukan perbaikan baik proses maupun hasilnya. Evaluasi kegiatan dilakukan pada tanggal terhadap 10 orang anggota Karang taruna yang diambil secara acak. Tahap evaluasi yang dilakukan dengan melibatkan peserta kegiatan melalui lembar respon peserta. Berdasarkan angket yang diberikan kepada peserta kegiatan PKM pada evaluasi ini menunjukkan sikap sangat baik pada pendampingan pengarsipan laporan kegiatan Karang taruna Desa Taba Tengah.

Respon peserta sebagai alat ukur digunakan untuk mengetahui sikap peserta sebelum dan setelah kegiatan PKM. Penilaian sikap dapat dilakukan dengan beberapa cara antara lain: observasi, perilaku, pertanyaan langsung dan laporan pribadi²². Dalam hal ini evaluasi yang tim gunakan adalah observasi, pengamatan perilaku dan pertanyaan langsung melalui angket respon terhadap kegiatan pelatihan pengarsipan laporan kegiatan. Berdasarkan angket respon peserta kegiatan PKM yang terdiri dari 10 anggota Karang taruna Desa Taba Tengah yang dipilih, Tim PKM menyimpulkan bahwa peserta kegiatan PKM memberikan respon sangat baik terhadap kegiatan pengarsipan laporan kegiatan, dengan persentase 86,25%. Sesuai dengan persentase yang diperoleh, dapat dikatakan pengarsipan laporan kegiatan pada Karang taruna Desa Taba Tengah sudah dapat diterima dan mampu memotifasi peserta PKM.

¹⁹ Rusdi, M. (2018) *Penelitian Desain dan Pengembangan Kependidikan (Konsep Prosedur dan Sintesis Pengetahuan Baru)*. Jakarta: Rajawali Press, hlm.255

²⁰Sudijono, Anas. (2013). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.

²¹ Daryanto. (2010). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, hlm 1

²² Asrul, dkk., (2015). *Evaluasi Pembelajaran*. Medan: Perdana Mulya Sarana, hlm.

Berdasarkan hasil evaluasi diketahui juga pelaksanaan kegiatan berlangsung baik dan mampu diterima peserta PKM. Perubahan kompetensi pada peserta dapat diketahui melalui respond dan pengamatan mendalam dari tim PKM Universitas PGRI Silampari Lubuklingau. Hal ini sesuai fungsi evaluasi kegiatan dari segi psikologis yaitu memberikan pedoman atau pegangan batin kepada peserta untuk mengenal kapasitas dan status dirinya masing-masing di tengah-tengah kelompok atau jelasnya, sedangkan dari segi didaktik memberikan dorongan (motivasi) kepada peserta didik untuk dapat memperbaiki, meningkatkan dan mempertahankan prestasinya²³. Berdasarkan pendapat tersebut evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui perubahan sebelum dan setelah mendapatkan pelatihan pengarsipan laporan kegiatan pada Karang taruna Desa Taba Tengah.

Penutup

Kegiatan pendampingan pengarsipan laporan kegiatan akan meningkatnya kompetensi yang dimiliki Karang taruna Desa Taba Tengah yang mengarah pada produktifitas SDM di desa Taba Tengah. Hasil dari kegiatan PKM (Pengabdian pada Masyarakat) di desa Taba Tengah Kecamatan Selangit kabupaten Musi Rawas, diantaranya: Terlaksananya koordinasi tim PKM UNPARI Lubuklinggau dengan pemerintah desa, sehingga kegiatan berlangsung aman dan lancar. Terlaksananya sosialisasi pengarsipan laporan kegiatan dan direspon dengan baik oleh perangkat desa, pengurus dan Karang taruna Desa Taba Tengah. Perangkat desa, pengurus dan anggota Karang taruna Desa Taba Tengah antusias mendukung kegiatan pengarsipan laporan kegiatan. Kendala yang dihadapi berkaitan dengan waktu dan fasilitas yang kurang memadai. Pemerintah desa dan Organisasi desa meminta kegiatan pengarsipan laporan kegiatan tidak hanya sebatas dengan buku besar akan tetapi secara online. Secara umum hasil PKM ini adalah kegiatan pengarsipan laporan kegiatan Karang taruna sudah sangat baik dan akan dilanjutkan pada tingkatan pelsanaan pada pengarsipan laporan kegiatan secara *online*.

Daftar Pustaka

- Ambarjaya, Beni.S. (2012). *Psikologi Pendidikan dan Pengajaran (Teori dan Praktik)*. Yogyakarta: CAPS.
- Ardiana, Sri dan Suratman, Bambang. *Pengelolaan Arsip dalam Mendukung Informasi pada Bagian Tata Usaha di Dinas Sosial Kabupaten Ponorogo*. Jurnal: Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP). Vol.9 No. 2 (2021).

²³ Ratnawulan, Elis dan Rusdiana, H.A. 2014. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Satika, hlm 9

- Asrul, dkk., (2015). *Evaluasi Pembelajaran*. Medan: Perdana Mulya Sarana.
- Chmomaiddi dan Salamah. (2018). *Pendidikan dan Pengajaran Strategi Pembelajaran Sekolah*. Jakarta: Grasindo.
- Daryanto. (2010). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jannana, Nora Saiva dan Fadhilah, Ria Susi Nur. *Manajemen Arsip Sebagai bagian Hidup Organisasi: Studi Kasus di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Malang*. Jurnal: Manajemen Pendidikan Islam. Vol. 3, No. 2, (2018).
- Jaya, Hendry. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas dalam Meningkatkan Pengendalian Intern*. Vol. 12, No. 2 (2018).
- Koesoema, Doni. 2018. *Pendidikan Karakter di Zaman Keblinger*. Jakarta: Grasindo.
- Magetsari, Noerhadi. *Organisasi dan Layanan Kearsipan*. Jurnal: Kearsipan (ANRI). Vol. 3, No. 1 (2018).
- Hamalik, Oemar. (2016). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hakiki, Arista, dkk. *Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir*. Jurnal: Journal of Sriwijaya Community Services. Vol. 1 No. 1. (2020).
- Miftahurrohman dan Sukmawati, Febri. *Digitalisasi Akuntansi Pengelolaan Keuangan dengan Metode Accrual Basis pada Klinik As Shifa Kendal*. Jurnal: Ilmiah Komputerisasi Akuntansi. Vol. 13, No.1 (2020).
- Pribadi, B.A, dkk. (2019). *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: UT.
- Ratnawulan, Elis dan Rusdiana, H.A. 2014. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Satika.
- Rusdi, M. (2018) *Penelitian Desain dan Pengembangan Kependidikan (Konsep Prosedur dan Sintesis Pengetahuan Baru)*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sagala, Syaiful. (2012). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sari, Milya, dkk. (2022). *Penyuluhan Peningkatan Literasi Siswa Madrasah Kota Padang Terhadap Jajanan Halal dan Thoyyib* Jurnal: Manhaj. Vol. 11, No. 2.
- Sudijono, Anas. (2013). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suliyati, Titiek. *Pengelolaan Arsip Desa Kabupaten Rembang dalam Menunjang Pemerintahan Desa*. Jurnal: Anuva Undip. Vol. 4, Vol 4, (2020).
- Wijaya, Ricky Putra, dkk. *Perancangan Iklan Layanan Masyarakat Tentang Fenomena Budaya Konsumtif pada Remaja*. Jurnal: GERVASI (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat). Vol. 2, No. 1. (2019).
- Witarsa dan Ruhjana, Rahmat. (2021). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya*. Bandung: Yrama Widya.